

WAWASAN BUDAYA NUSANTARA "SUKU TENGGER"



Oleh :
HARI SETIAWAN 14148121
MENTARI RATNASARI 14148102

SUKU TENGGER

- Memegang teguh nilai-nilai luhur warisan nenek moyang.
- Secara etimologis, *Tengger* = berdiri tegak, diam tanpa bergerak.
- Dalam konteks adat dan kepercayaan, arti tengger adalah “tengering budi luhur”, tanda bahwa warganya memiliki budi luhur.
- Menurut legenda, asal usul Suku Tengger erat kaitan dengan cerita Roro Anteng dan Joko Seger.



Sumber:

<https://archopodho.files.wordpress.com/2011/05/tengger.jpg>



Sumber: <http://scontent-lax3-l.xx.fbcdn.net/hphotos-xtp1/v/t1.0-9/11836>

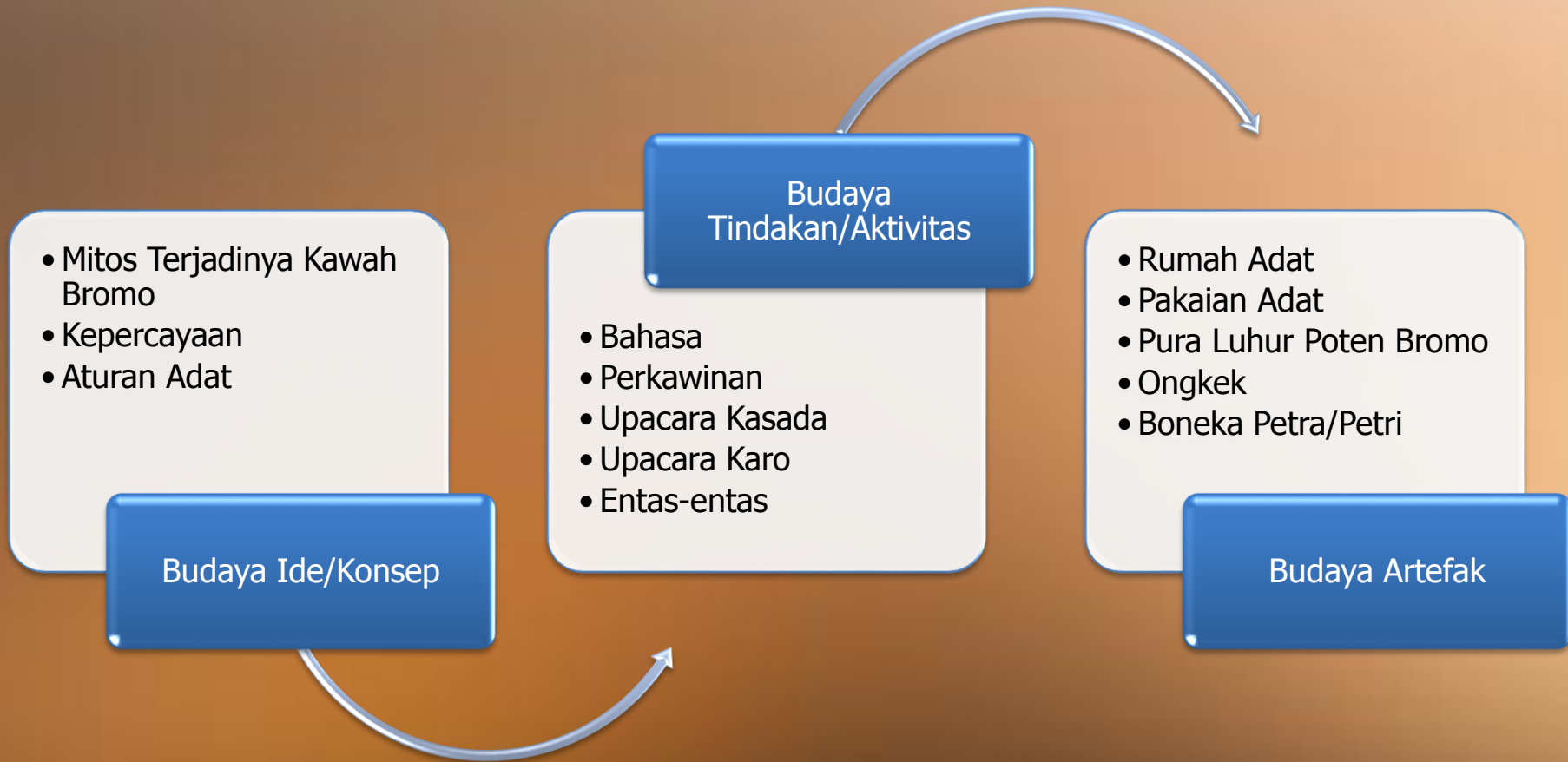
SUKU TENGGER

- Luas: Utara ke Selatan 40 km, Timur ke Barat 30 km
- Berada pada ketinggian 1000-3676 meter di atas permukaan laut
- Terletak di daerah pertemuan 4 kabupaten
 - Kabupaten Probolinggo
 - Kabupaten Lumajang
 - Kabupaten Pasuruan
 - Kabupaten Malang.



Sumber:
<http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1063/Hindu-mahayana-agama-suku-Tengger>

WUJUD BUDAYA



BUDAYA IDE/KONSEP

MITOS TERJADINYA KAWAH BROMO

- Disebabkan kemarahan Dewa terhadap para pandai besi
- Penolakan perintah menenangkan bumi
- Para dewa menimbun semua pandai besi dengan tanah
- Terjadi semburan api di Kawah Bromo



Sumber: <http://www.yoshwafa.com/wp-content/uploads/2014/12/letusan-gunung-bromo>



Sumber: <http://wisatabromo.com/wp-content/uploads/2015/01/kawah-gunung-bromo>

KEPERCAYAAN

- Kepercayaan terhadap ruh halus (*animisme*)
- Kepercayaan terhadap benda-benda yang mempunyai kekuatan gaib (*dinamisme*).
- Kepercayaan Hindu Dharma Bali
- Upacara *Galungan*
- Agama Islam berkembang pesat



Sumber:
<http://kebudayaanindonesia.net/media/images/uploads/culture/HINDU-MAHAYANA>

ATURAN ADAT

- Menjadi pedoman hidup
- Didukung dengan pandangan agama dan kepercayaan.
- Adapun aturan-aturan yang harus ditaati adalah :
 - Tidak menyakiti atau membunuh binatang (kecuali untuk korban dan dimakan)
 - Tidak mencuri
 - Tidak melakukan perbuatan jahat
 - Tidak berdusta
 - Tidak minum minuman yang memabukkan

BUDAYA TINDAKAN/AKTIVITAS

BAHASA

- Menggunakan Bahasa Jawa dengan dialek Tengger
- Ada dua tingkatan bahasa, yakni bahasa *Ngoko* dan *Kromo*
- Bahasa *Ngoko* digunakan ketika berbicara dengan orang yang usianya hampir sama atau orang tua terhadap anaknya
- Bahasa *Kromo* digunakan oleh anak atau orang muda kepada orang tua atau orang yang dihormati.
- Tidak ada perbedaan kasta, mereka berkedudukan sama. Contoh :
 - Aku (Laki-laki) = Reang
 - Aku (Wanita) = Isun

PERKAWINAN



Sumber:

<http://kebudayaanindonesia.net/media/images/upload/culture/SISTEM%20KEKERABATAN%20SUKU%20TENGGER1.jpg>

- Pemuda Tengger harus mencari jodoh atau istri sendiri.
- Perhitungan weton (hari kelahiran) untuk hari perkawinan
- Persetujuan kedua orang tua masing-masing
- Mempelai laki-laki datang melamar, diantar orang tuanya
- Tidak ada barang "*peningset*"
- *Peningset* dianggap barang pinjaman atau hutang.

UPACARA KASADA

- Upacara terbesar masyarakat Tengger
- Tidak berlaku bagi agama Hindu pada umumnya.
- Dilakukan pada tanggal 14 dan 15 bulan Purnama pada bulan ke-12 (Kasada)
- Disebut juga hari raya Kurban
- 3 tempat utama pelaksanaan upacara
 - Rumah Dukun Adat
 - Pura Luhur Poten
 - Kawah Gunung Bromo
- Pengambilan air *Tirta*
- Pelantikan Dukun Baru



Sumber: <http://blog.easytravelsby.com/wp-content/uploads/2013/12/upacara-kasada>



Sumber: http://www.gedoor.com/assets/img/news/84wisata_alam_upacara_kasada



Sumber:

<http://www.youtube.com/Suku-Tengger-Berkumpul-di-Gunung-Bromo-NET24>



Sumber:

<http://www.youtube.com/kasodo>



Sumber:

<http://www.youtube.com/kasodo>



Sumber:

<http://www.youtube.com/yadnya-kasada>

UPACARA KARO

- Upacara terbesar kedua masyarakat Tengger
- Memuliakan tradisi leluhur
- Dilaksanakan pada bulan kedua penanggalan Saka selama 12 hari
- Wujud syukur terhadap para leluhur
- Bertujuan agar manusia kembali ke *Satyayoga*, yakni kesucian.
- Penciptakan "Karo"



Sumber:

<http://beritadaerah.co.id/wp-content/uploads/2013/10/UPACARA-KARO>



Sumber:

<https://www.google.co.id/search?biw=1366&bih=623&tbm=isch&sa=1&q=upacara+karo>

UPACARA KARO

- Sesaji sebagai media
- Dukun memimpin warga membaca mantra
- Tari *Sodoran* = Asal mula manusia
- Hidup seimbang dengan tuhan, manusia dan alam



Sumber:
Potret Menembus Batas (SCTV)



Sumber:
Potret Menembus Batas (SCTV)



Sumber:
<http://news.detik.com/read/2013/10/20/155731/2390399/475/suku-Tengger-gelar-upacara-adat-Karo?n992204fksberita>

ENTAS-ENTAS

- Penyucian *atman* atau ruh orang yang telah meninggal
- Dilakukan pada hari keseribu
- Memohon agar arwah yang masih "*Nglambrang*" (melayang-layang tak menentu) bisa segera dapat masuk surga.



Sumber: <http://www.javanologi.info/main/galeri/entas-entas.jpg>



Sumber: Living in Tengger 2 (News Liputan6.com)



Sumber: <http://www.probolinggakab.go.id>

ENTAS-ENTAS

- Penyembelihan hewan sebagai pengorbanan
- Penyucian *Petra* oleh dukun
- Pembacaan do'a
- Proses pengantaran
- Pembakaran *Petra* sebagai simbol arwah yang meninggal



Sumber: Living in Tengger 2 (News Liputan6.com)

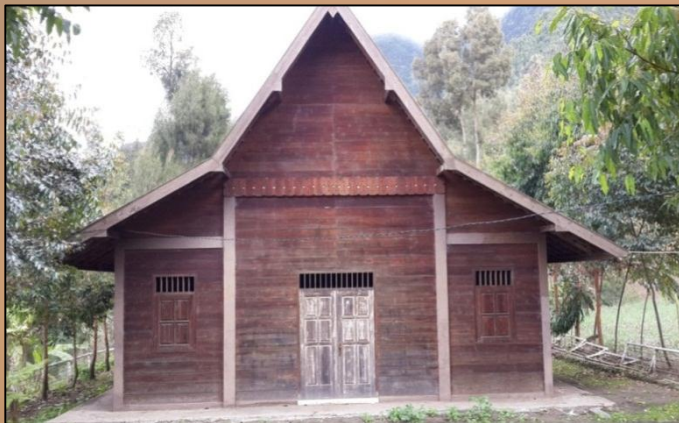


Sumber: Living in Tengger 2 (News Liputan6.com)

BUDAYA ARTEFAK

RUMAH ADAT

- Berdiri dengan tidak ada tingkat
- Lurus sejajar dengan tanah
- Terbuat dari papan atau batang kayu
- Atap genting berbangun terjal hanya memiliki satu atau dua jendela.



Sumber: <http://kampoengbromo.com/wp-content/uploads/2014/08/Rumah-Adat.jpg>



Sumber: <http://desainrumahunik.info/rumah-adat-suku-Tengger/>

PAKAIAN ADAT

- Pakaian adat berwarna putih dan hitam, berlilit sarung diatas celana dan bertutup kepala (*udeng*). Ditambah selendang berwarna kuning bersilang didepan dada
- Dalam keseharian, memakai Sarung untuk berbagai aktivitas



PURA LUHUR POTEN BROMO

- Tempat beribadah umat Hindu
- Tempat pemujaan Dewa Brohmo.
- Dibangun mengarah ke arah barat
- Tempat pemujaan (Mandala Utama) menghadap ke arah timur



Sumber: <http://3.bp.blogspot.com/-pNk70vbrbW4>



Sumber: <https://wongalus.files.wordpress.com/2013/11/pura-luhur-poten-bromo>

ONGKEK

- Tempat sesaji dari bambu
- Berbentuk suatu *pikulan*
- Berisi hasil bumi, ternak peliharaan, dan ayam
- Terbuat dari bahan yang diambil dari desa yang selama setahun tidak memiliki warga yang meninggal



Sumber: <http://4.bp.blogspot.com/-cgmtu21Djty>



Sumber: <http://assets.kompas.com/data/photo/2014/08/13/1548440kasada-tengger780x390.jpg>



Sumber: <http://paradiso.co.id/wp-content/uploads/2014/05/tengger>

BONEKA PETRA/PETRI



Sumber:

<http://www.indonesiadiscovery.net/images/free/real/Petra.jpg>

5. Boneka Petra/Petri

- Terbuat dari dedaunan, bunga kenikir, kain dan janur kuning
- Digunakan dalam ritual upacara perkawinan dan Entas-entas
- Sebagai tempat arwah
- Dibakar di *Pendayangan* (tempat bersemayamnya roh-roh leluhur atau nenek moyang)

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah Masmuh dkk, *Agama Tradisional*, Yogyakarta: Lkis Yoyakarta, 2003
- Colin Barlow, Joep Bijlmer dkk, *Manusia dan Lingkungan*, Jakarta: Jayakarta Agung Offset, 2002
- Taufik Abdullah, Kusnaka Adimihardja dkk, *Agama dan Upacara*, Jakarta: Jayakarta Agung Offset, 2002
- Abdul Jabbar, *Makna Teologis Upacara Karo Masyarakat Suku Tengger*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010
- Linda Sari, *Gunung Bromo Dan Keunikan Masyarakat Tengger Sebagai Objek Wisata Di Jawa Timur*, Medan: Universitas Sumatra Utara, 2009

Jurnal :

- Nindya Helvy Pramita dkk, *Etnobotani Upacara Kasada Masyarakat Tengger, Di Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang*, Vol. 1, No. 2, 2013

Makalah :

- Alpha Savitri, *Sejarah, Agama dan Tradisi Suku Tengger Gunung Bromo*, 2012
- Ayu Sutarto, *Sekilas Tentang Masyarakat Tengger*, 2012
- Vico SJ, *Masyarakat Suku Tengger dan Upacara Kasada*, 2012
- K. Rahardjo, *Kebudayaan Suku Tengger*, 2012

Internet :

- Hindu Mahayana diakses dari <http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1063/hindu-mahayana-ag> pada tanggal 24 September 2015 Jam 07:10
- Masyarakat Suku Tengger diakses dari <http://kelanajagad.blogspot.co.id/2008/11/masyarakat-suku-tengger> pada tanggal 24 September 2015 Jam 07:15
- Kebudayaan Suku Tengger diakses dari <http://redendonk.blogspot.co.id/2012/20/kebudayaan-suku-tengger> pada tanggal 24 September 2015 Jam 07:18
- Kearifan Lokal Masyarakat Tengger diakses dari <http://antariksaarticle.blogspot.co.id/2011/03/kearifan-lokal-masyarakat-tengger> pada tanggal 18 september 215 Jam 22:03
- Upacara Adat Kasada diakses dari <http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1159/upacara-adat-Kasada> pada tanggal 18 September 2015 Jam 22:04

WAWASAN BUDAYA NUSANTARA

SUKU TENGGER

TERIMAKASIH

HARI SETIAWAN	14148121
MENTARI RATNASARI	14148102